

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data pada penelitian ini di laksanakan dengan menyebarkan secara *online* melalui *google form* yang disebarkan kepada responden mulai dari tanggal 9 januari 2025 sampai dengan selesai dan di dapat 252 responden pengguna *website* portal akademik pada STIKES harapan ibu jambi. Data dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan *software SmartPLS* versi 3 menggunakan metode SEM (*Strucutura Equation Model*).

5.2 PROFIL RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

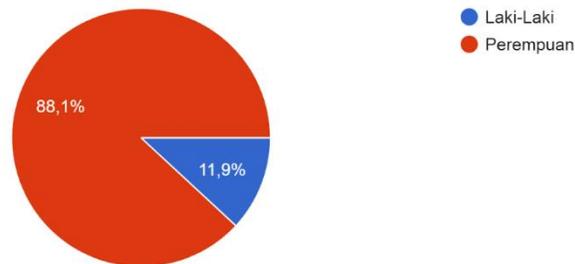
Data responden berdasarkan jenis kelamin pada pengguna yang menggunakan *website* portal akademik terdiri dari perempuan dan laki-laki dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	30	11,9%
Perempuan	222	88,1%
Jumlah	252	100%

Berdasarkan pada tabel 5.1 jenis kelamin laki-laki memiliki 30 orang dengan persentase 11,9% dan perempuan berjumlah 222 orang dengan persentase 88,1% dari total keseluruhan berjumlah 252 orang. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada gambar 5.1.

Jenis Kelamin
252 jawaban



Gambar 5.1. Diagram Lingkaran Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 5.1 bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak mengisi kuesioner dalam penelitian ini yaitu sebanyak 222 orang dengan persentase 88,1%.

5.2.2 Usia

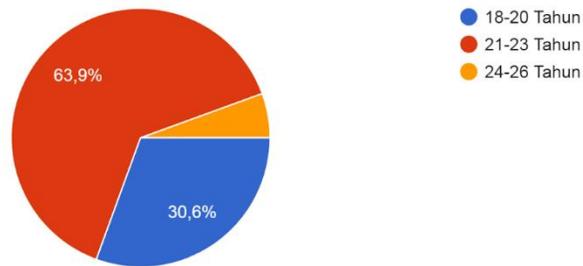
Data responden berdasarkan usia dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2. Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18-20 Tahun	77	30,6%
21-23 Tahun	161	63,9%
24-26 Tahun	14	5,6%
Jumlah	252	100%

Berdasarkan pada tabel 5.2 usia 18-20 Tahun memiliki jumlah 77 orang dengan persentase 30,6%, usia 21-23 Tahun memiliki jumlah 161 orang dengan persentase 63,9%, usia 24-26 Tahun memiliki jumlah 14 orang dengan persentase 5,6% dari total keseluruhan berjumlah 252 orang. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada gambar 5.2

Usia
252 jawaban



Gambar 5.2. Diagram Lingkaran Usia

Berdasarkan gambar 5.2 bahwa usia 21-23 Tahun lebih banyak mengisi kuesioner dalam penelitian ini yaitu sebanyak 161 orang dengan persentase 63,9%.

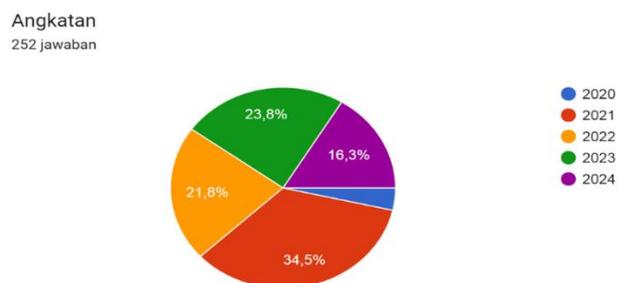
5.2.3 Angkatan

Data responden berdasarkan angkatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3. Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2020	9	3,6%
2021	87	34,5%
2022	55	21,8%
2023	60	23,8%
2024	41	16,3%
Jumlah	252	100%

Berdasarkan pada tabel 5.3 angkatan pada Tahun 2020 memiliki jumlah 9 orang dengan persentase 3,6%, angkatan Tahun 2021 memiliki jumlah 87 orang dengan persentase 34,5%, angkatan Tahun 2022 memiliki jumlah 55 orang dengan persentase 21,8%, angkatan 2023 memiliki jumlah 60 orang dengan persentase 23,8%, angkatan Tahun 2024 memiliki jumlah 41 orang dengan persentase 16,3%. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada gambar 5.3.



Gambar 5.3. Diagram Lingkaran berdasarkan Angkatan

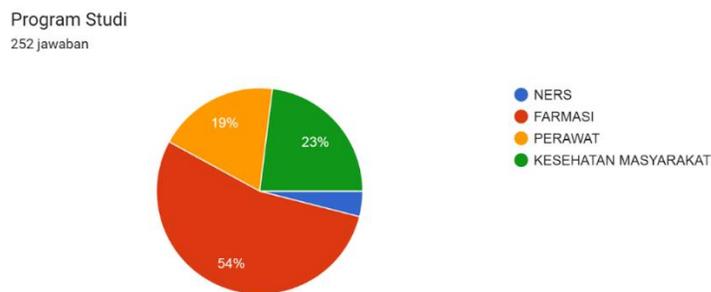
5.2.4 Program Studi

Data responden berdasarkan jurusan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 5.4

Tabel 5.4. Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Frekuensi	Persentase
Ners	10	4%
Farmasi	136	54%
Perawat	48	19%
Kesehatan Masyarakat	58	23%
Jumlah	252	100%

Berdasarkan pada tabel di 5.4 menunjukkan jurusan Ners sebanyak 10 orang dengan persentase 4%, jurusan farmasi sebanyak 136 orang dengan persentase 54%, jurusan perawat sebanyak 48 orang dengan persentase 19%, jurusan kesehatan kesehatan masyarakat sebanyak 58 orang dengan persentase 23% untuk lebih detailnya dapat dilihat pada gambar 5.4.



Gambar 5.4. Diagram Lingkaran Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan gambar 5.4 dapat di ketahui bahwa jurusan farmasi sebanyak 136 orang lebih banyak mengisi kuesioner dalam penelitian ini dengan persentase 54%.

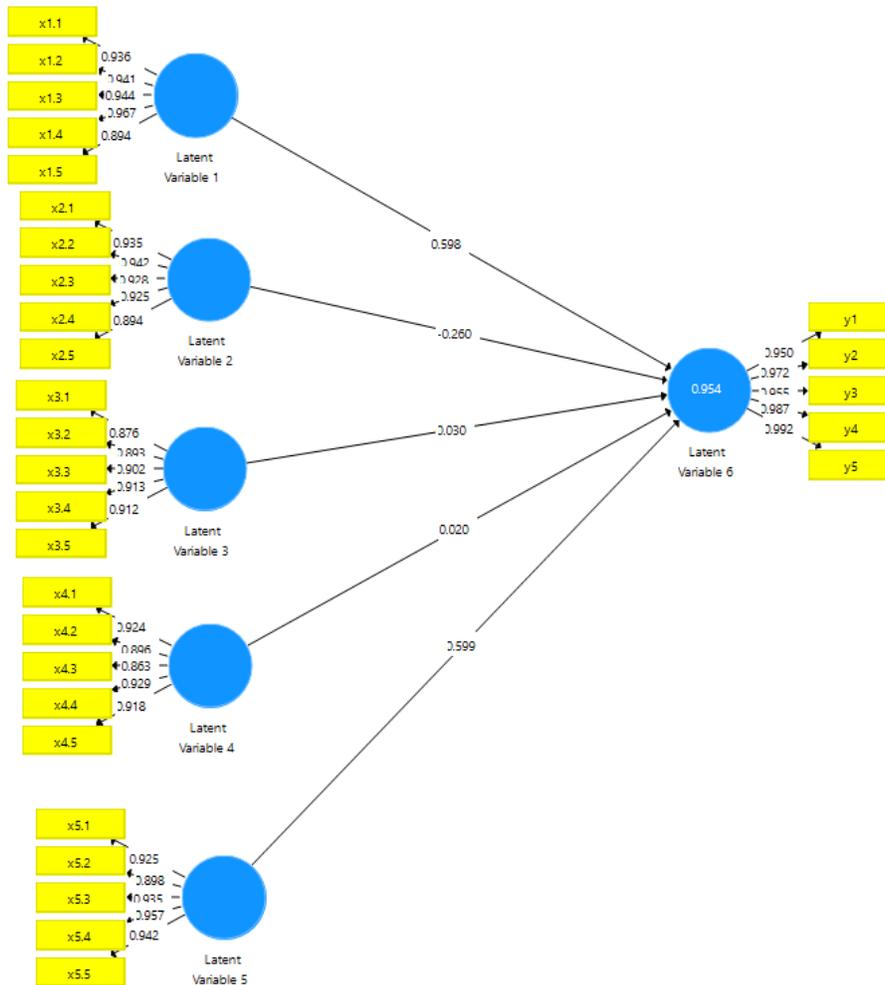
5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN

5.3.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan baik jika mempunyai validitas dapat memenuhi nilai yang telah ditentukan. Dalam melakukan uji validitas dapat dilakukan evaluasi terhadap *construct validity* melalui Validitas Konvergen (*Covergent Validity*) dan Validitas Deskriminan (*Discriminant Validity*).

5.3.2 Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Perwakilan tersebut dapat didemonstrasikan melalui unidimensionalitas yang dapat diekspresikan dengan menggunakan nilai rata-rata varian yang diekstraksi (*Average Variance Extracted / AVE*). Nilai AVE setidaknya sebesar 0,7. Nilai ini menggambarkan validitas konvergen yang memadai yang mempunyai arti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya dalam rata-rata[53].



5.5. Model SmartPLS

Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan konstruksya menunjukka nilai Outer Loading :

Tabel 5.5. Outer Loading

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
x1.1	0.936					
x1.2	0.941					
x1.3	0.944					
x1.4	0.967					
x1.5	0.894					
x2.1		0.935				
x2.2		0.942				

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
x2.3		0.928				
x2.4		0.925				
x2.5		0.894				
x3.1			0.876			
x3.2			0.893			
x3.3			0.902			
x3.4			0.913			
x3.5			0.912			
x4.1				0.924		
x4.2				0.896		
x4.3				0.863		
x4.4				0.929		
x4.5				0.918		
x5.1					0.925	
x5.2					0.898	
x5.3					0.935	
x5.4					0.957	
x5.5					0.942	
y1						0.950
y2						0.972
y3						0.955
y4						0.987
y5						0.992

Menilai validitas dari konstruk diatas dengan melihat nilai *loading factor*, suatu model konstruk dikatakan baik apabila *outer loading* > 0,7 yang dapat dilihat pada tabel 5.5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *outer loading* pada penelitian ini sudah memenuhi persyaratan validitas konvergen.

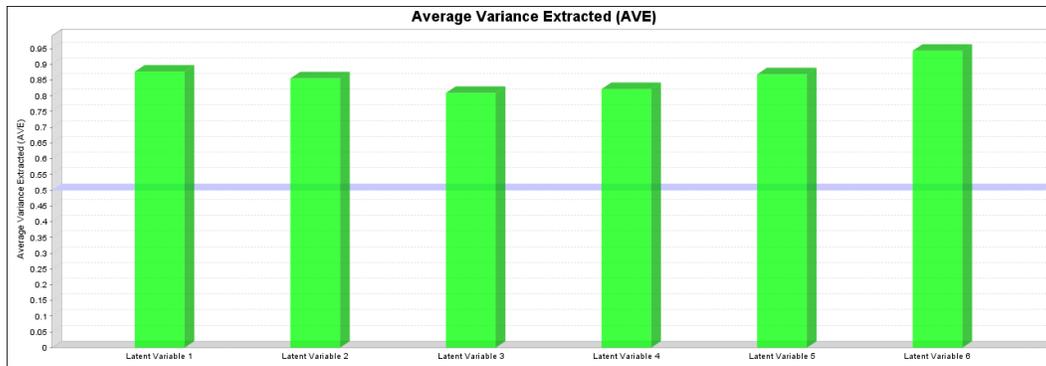
5.3.3 Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dinilai berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE), nilai *Fornell Lacker Criterion* dan nilai *cross loading* dari setiap konstruk. *Average Variance Extracted* (AVE) harus memiliki nilai lebih besar dari 0,5 agar validitas diskriminan dapat dikatakan baik. Variabel yang memenuhi asumsi validitas diskriminan adalah variabel yang memiliki nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7, selain mengamati nilai *cross loading* dan AVE, metode lain untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan *Fornell Lacker Criterion* yang membandingkan nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya, apabila nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan lebih besar dari 0,7 maka dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik[54]

Tabel 5.6. Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Content(X1)	0.877
Accuracy(X2)	0.855
Format(X3)	0.809
Ease of use(X4)	0.821
Timeliness(X5)	0.868
User satisfaction	0.943

Analisis dengan menggunakan software *SmartPLS* Versi 3 dapat menyertakan grafik *SmartPLS*. *SmartPLS* memberi indikasi dari warna grafik nilai berwarna hijau (dapat ditoleransi). Analisis grafik dapat dilihat pada gambar 5.6



Gambar 5.6. Grafik Average Extracted (AVE)

Berdasarkan tabel dan gambar 5.6 terbukti bahwa nilai AVE pada variabel variabel *Content* (0,877), *Accuracy* (0,855), *Format* (0,809), *Ease of use* (0,821), *Timeliness* (0,868), dan *user satisfaction*(0,943) memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 5.7 Fornell-Lacker Criterion

	<i>Content</i>	<i>Accuracy</i>	<i>Format</i>	<i>Ease Of Use</i>	<i>Timeliness</i>	<i>User Satisfaction</i>
<i>Content (X1)</i>	0.936					
<i>Accuracy (X2)</i>	0.963	0.925				
<i>Format(X3)</i>	0.912	0.931	0.899			
<i>Ease Of Use (X4)</i>	0.887	0.889	0.930	0.906		
<i>Timeliness (X5)</i>	0.926	0.904	0.911	0.933	0.932	
<i>User Satisfaction (Y)</i>	0.947	0.903	0.898	0.906	0.963	0.971

Pada **Tabel 5.7** Fornell Lacker Criterion dapat dijelaskan bahwa nilai yang tertinggi dengan variabel *Content* (0.936), *Accuracy* (0.925), *Format* (0.889), *Ease of use* (0.906), *Timeliness* (0.932) dan *User satisfaction* (0.971).

Berdasarkan **Tabel 5.7** terlihat bahwa nilai Fornell Lacker Criterion menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE seluruh variabel lebih besar dari 0,7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

seluruh variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang baik.

Selain menggunakan nilai AVE, metode lain yang dapat digunakan untuk mengetahui *discriminant validity* yaitu dengan mengukur *discriminant validity* dengan menggunakan nilai *cross loading*. *Cross loading* dikatakan valid apabila nilainya 0,7.

Tabel 5.8. Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
x1.1	0.936	0.909	0.845	0.823	0.851	0.864
x1.2	0.941	0.914	0.822	0.818	0.846	0.876
x1.3	0.944	0.879	0.844	0.819	0.873	0.898
x1.4	0.967	0.907	0.885	0.879	0.935	0.960
x1.5	0.894	0.903	0.876	0.810	0.823	0.830
x2.1	0.866	0.935	0.863	0.761	0.769	0.782
x2.2	0.916	0.942	0.877	0.809	0.832	0.842
x2.3	0.873	0.928	0.828	0.794	0.818	0.782
x2.4	0.968	0.925	0.902	0.900	0.960	0.977
x2.5	0.806	0.894	0.821	0.830	0.769	0.754
x3.1	0.894	0.903	0.876	0.810	0.823	0.830
x3.2	0.856	0.859	0.893	0.852	0.820	0.841
x3.3	0.809	0.796	0.902	0.847	0.839	0.812
x3.4	0.749	0.783	0.913	0.808	0.781	0.753
x3.5	0.785	0.835	0.912	0.860	0.829	0.793
x4.1	0.777	0.820	0.899	0.924	0.845	0.816
x4.2	0.764	0.784	0.838	0.896	0.809	0.780
x4.3	0.729	0.738	0.799	0.863	0.745	0.702
x4.4	0.894	0.866	0.855	0.929	0.892	0.881

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
x4.5	0.839	0.811	0.823	0.918	0.918	0.903
x5.1	0.818	0.807	0.827	0.882	0.925	0.884
x5.2	0.774	0.746	0.784	0.826	0.898	0.829
x5.3	0.883	0.904	0.867	0.868	0.935	0.892
x5.4	0.904	0.873	0.885	0.885	0.957	0.929
x5.5	0.924	0.874	0.875	0.885	0.942	0.948
y1	0.922	0.900	0.875	0.874	0.950	0.950
y2	0.919	0.871	0.854	0.878	0.945	0.972
y3	0.869	0.821	0.842	0.849	0.903	0.955
y4	0.928	0.881	0.885	0.893	0.929	0.987
y5	0.958	0.909	0.901	0.904	0.949	0.992

Hasil dari *cross loading* pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa nilai setiap indikator-indikator variabel lebih besar dari 0,7. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel laten sudah memiliki validitas deskriminan yang baik dari indikator blok lainnya.

5.3.4 Uji Realibilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas maka evaluasi terhadap nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* dan setiap variable yang terdapat dalam instrument penelitian. Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* yang berada di atas 0,7 menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel[55].

Tabel 5.9. Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Content</i>	0.965	0.973	<i>Reliable</i>
<i>Accuracy</i>	0.958	0.967	<i>Reliable</i>

Format	0.941	0.955	Reliable
Ease Of Use	0.946	0.958	Reliable
Timeliness	0.962	0.971	Reliable
User Satisfaction	0.985	0.988	Reliable

Pada **Tabel 5.9** Reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai *Composite reliability* pada variabel *Content* (0,973), *Accuracy* (0,967), *Format* (0,955), *Ease of use* (0,958), *Timeliness* (0,971) dan *User satifaction* (0,988) telah berada diatas 0,7 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan *reliable* dan memenuhi kriteria.

Nilai *Cronbach alpha* pada **Tabel 5.9** juga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* pada variabel *Content* (0,965), *Accuracy* (0,958), *Format* (0,941), *Ease of use* (0,946), *Timeliness* (0,962) dan *User satifaction* (0,985) berada diatas 0,7 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan *reliable* dan juga telah memenuhi kriteria.

Dapat disimpulkan bahwa nilai *crobanch's alpha* dan *composite reliability* memiliki realibilitas yang sudah sesuai dari batas minimum dan dapat diterima.

5.4 ANALISIS MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL)

Model structural menggambarkan hubungan Antara konstruk laten berdasarkan pada teori dan Salah satu pengukuran yang dilakukan terhadap inner model adalah evaluasi terhadap model penelitian struktural. Untuk melakukan penilaian model struktural penelitian dilakukan dengan menguji nilai R-Square yang menunjukkan model fit test. Nilai R-Square ini untuk mengukur seberapa cocok model dengan data[56].

5.4.1 Nilai R-Square

Nilai *R-Square* (R^2) disebut juga sebagai koefisien determinasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data indenpenden. Semakin tinggi nilai R^2

berarti semakin baik model prediksi dari penelitian yang diajukan. Menurut Yamin dan Kurniawan menyatakan bahwa kriteria batasan nilai R² ini digolongkan dalam tiga klasifikasi, yaitu nilai R² 0,67, 0,33, 0,19 sebagai *substansial* (kuat), *moderate* (sedang) dan *weak* (lemah)[57].

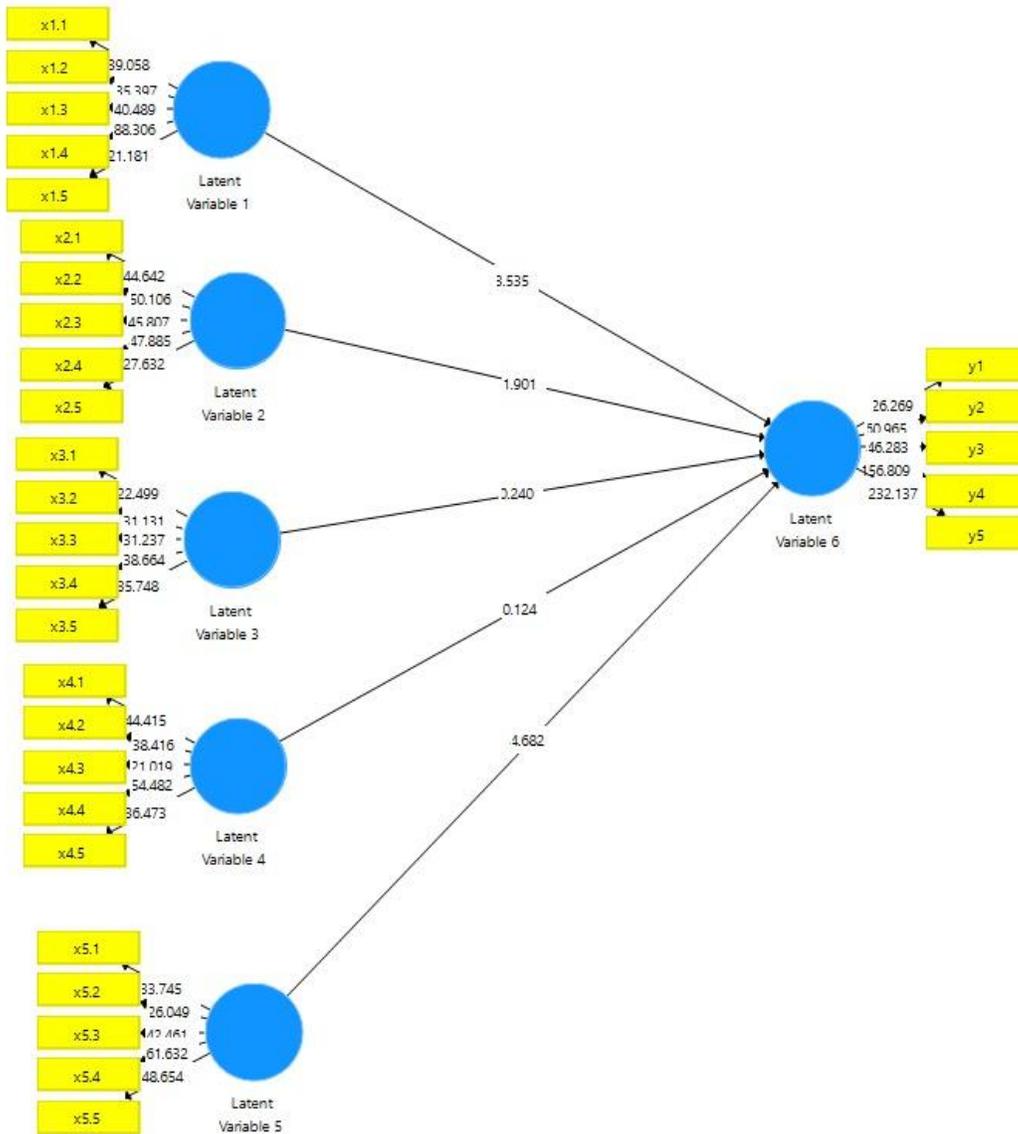
Tabel 5.10. Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
User satisfaction	0.954	0.953

Dari **Tabel 5.9** menunjukkan bahwa nilai R-Square pada *output* SmartPLS memperoleh nilai sebesar 0,954 Hal ini diketahui bahwa varian variabel niat untuk menggunakan *website* STIKES harapan ibu Jambi mampu dijelaskan oleh variabel yang diteliti *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* sehingga dapat di katkan bahwa pengaruh *User Satisfaction* terhadap kelima variabel dependen lainnya memberikan pengaruh *substansial* (kuat) terhadap variabel dependen.

5.5 UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh nyata masing-masing variabel independen *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of use* dan *Timeliness* terhadap variabel dependen *User satisfaction*.



Gambar 5.7. Output Bootstrapping

Dalam penelitian ini terdapat 5 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu. Kriteria *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai *t-statistic* adalah $>1,96$ dan nilai probabilitas/signifikansi (*P-Values*) $<0,05$ [58].

Tabel 5.11. Patch Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
X1-> Y	0.598	0.163	0.000	Diterima
X2 -> Y	-0.260	0.141	0.032	Diterima
X3 -> Y	0.030	0.134	0.412	Ditolak
X4 -> Y	0.020	0.172	0.453	Ditolak
X5-> Y	0.599	0.125	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel 5.10 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai

berikut:

1. Pengujian **H1** yaitu *Content* ke *User satisfaction* menunjukkan dari hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0.598 (Positif), nilai *T-statistic* 0.163 > 1,96 dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu $0.000 < 0,05$, sehingga H1 pada penelitian ini **diterima**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan *content* (isi) pada *website* portal akademik pada STIKES harapan ibu Jambi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction). Hasil dalam penelitian relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ninik Ayu Nopitasari , Dwi Fatrianto Suyatno [59].
2. Pengujian **H2** yaitu *Accuracy* ke *User satisfaction* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* -0.260 (Positif), nilai *T-statistic* 0.141 > 1,96 dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu $0,014 < 0,05$, sehingga H2 pada penelitian ini **diterima**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan *accuracy* (akurat) pada *website* portal akademik pada STIKES harapan ibu Jambi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction). Hasil dalam penelitian relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desi Pibriana dan Lena Fitriyani [60].

3. Pengujian **H3** yaitu *Format* ke *User satisfaction* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0.030 (positif), nilai *T-statistic* $0.134 < 1,96$ dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu **0.412** $> 0,05$, sehingga H3 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan *format* (bentuk) pada *website* portal akademik pada STIKES harapan ibu Jambi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ninik Ayu Nopitasari dan Dwi Fatrianto Suyanto[59]
4. Pengujian **H4** yaitu *Ease of use* ke *User satisfaction* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0.020 (Positif), nilai *T-statistic* $0.172 < 1,96$ dan nilai *P-values* tidak memenuhi syarat yaitu $0.453 > 0,05$, sehingga H4 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan *Ease of use* (kemudahan pengguna) pada *website* portal akademik pada STIKES harapan ibu Jambi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Ninik Ayu Nopitasari dan Dwi Fatrianto Suyanto[59].
5. Pengujian **H5** yaitu *Timeliness* ke *User satisfaction* menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficients* 0.599 (Positif), nilai *T-statistic* $0.125 > 1,96$ dan nilai *P-values* memenuhi syarat yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga H5 pada penelitian ini **diterima**. Hal ini mungkin terjadi dikarenakan *Timeliness* (ketepatan waktu) pada *website* portal akademik pada STIKES harapan ibu Jambi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendrik Setiawan, Dien Novita [49]

Kesimpulan dari pembahasan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.22. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Hasil
H1	<i>Content</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User satisfaction</i>	Diterima
H2	<i>Accuracy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User satisfaction</i> .	Diterima
H3	<i>Format</i> berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap <i>User satisfaction</i> ..	Ditolak
H4	<i>Ease of use</i> berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap <i>User satisfaction</i> .	Ditolak
H5	<i>Timeliness</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User satisfaction</i> .	Diterima